

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 serta untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009

	<i>Catatan</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3,30	4,451,864,310	8,396,791,562
Investasi jangka pendek	2f,4,14	30,421,144,127	36,795,647,755
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.766.283.897 pada tahun 2010 dan Rp 4.532.555.018 pada tahun 2009	2c,2g,5	85,141,302,085	100,841,159,998
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2g,2o,5,30	1,402,082,644	1,386,863,493
Piutang lain-lain		625,815,506	1,406,922,853
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.795.488.533 pada tahun 2010 dan Rp 785.462.561 tahun 2009	2h,6	133,631,170,037	137,213,641,829
Pajak dibayar dimuka	17a	7,495,807,618	8,936,474,616
Uang muka pembelian		2,926,544,338	1,463,739,880
Beban dibayar dimuka	2i,	238,070,038	592,111,571
Jumlah Aset Lancar		266,333,800,703	297,033,353,557
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pajak	2p,17b	15,235,776,366	15,962,750,763
Aset pajak tangguhan	2p,30	3,604,713,695	-
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang bunga sebesar Rp 6.683.489.064 pada tahun 2010 dan Rp 6.175.243.938 pada tahun 2009	2c,2o,7,30	96,997,862,900	99,739,998,950
Investasi saham	2f,8,30	48,918,427,319	43,951,962,400
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 138.545.340.980 pada tahun 2010 dan Rp 131.372.034.586 pada tahun 2009	2j,9	30,553,612,791	36,249,532,421
Aset lain-lain	2k,10	4,202,383,658	4,213,444,968
Jumlah Aset Tidak Lancar		199,512,776,729	200,117,689,502
JUMLAH ASET		465,846,577,432	497,151,043,059

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	<i>Catatan</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2c,11	59,708,617,295	39,302,896,017
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2o11	23,689,256,627	9,391,155,532
Hutang lain-lain		1,538,362,356	1,622,749,167
Hutang pajak	2p,17c	2,935,559,265	2,040,342,461
Uang muka pelanggan	13	39,675,875,269	34,972,304,805
Hutang bank	14	89,081,990,597	158,209,882,177
Biaya yang masih harus dibayar	12,30	20,174,953,398	14,554,552,849
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Hutang sewa guna usaha	2l,15	-	63,271,950
Jumlah Kewajiban Lancar		236,804,614,807	260,157,154,958
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2p,17d	-	113,357,644
Kewajiban manfaat karyawan	2n,27	8,592,176,281	6,110,565,408
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2o,7,30	153,722,856,970	174,314,967,296
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha			
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2l,26	-	3,804,307
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		162,315,033,251	180,542,694,655
JUMLAH KEWAJIBAN		399,119,648,058	440,699,849,613
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 308.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor - 158.400.000			
saham tahun 2010 dan 2009	18	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	19	3,740,000,000	3,740,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,16	21,533,586,536	21,533,586,536
Defisit		(37,746,657,162)	(48,022,393,090)
Jumlah Ekuitas		66,726,929,374	56,451,193,446
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		465,846,577,432	497,151,043,059

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

	<i>Catatan</i>	2010	2009
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PENJUALAN	2m,21,30	118,021,542,682	122,049,456,401
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,22	97,739,554,726	114,816,361,969
LABA KOTOR		20,281,987,956	7,233,094,432
BEBAN USAHA	2m,23		
Penjualan		4,605,676,162	4,725,841,386
Umum dan administrasi		8,691,414,876	6,701,690,641
Jumlah Beban Usaha		13,297,091,038	11,427,532,027
LABA (RUGI) USAHA		6,984,896,918	(4,194,437,595)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga	2m,24,30	451,833,333	501,791,661
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2f,8,30	2,435,655,337	(1,132,362,984)
Beban bunga	2m,25,30	(6,096,513,275)	(10,800,967,187)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	2c,26	1,033,914,173	(1,975,740,904)
Amortisasi keuntungan atas transaksi sewa guna usaha	2l,16	-	11,412,930
Lain-lain - bersih		(723,383,314)	(1,257,722,143)
Beban Lain-lain - Bersih		(2,898,493,748)	(14,653,588,627)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4,086,403,170	(18,848,026,222)
BEBAN PAJAK	2p,17d	(1,140,487,137)	(1,305,933,805)
LABA (RUGI) BERSIH		2,945,916,033	(20,153,960,028)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r,29	19	(127)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

	<i>Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp</i>	<i>Tambahan Modal Disetor Rp</i>	<i>Saldo Laba (Defisit) Rp</i>	<i>Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengedali Rp</i>	<i>Jumlah Ekuitas Rp</i>
Saldo per 1 Januari 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(27,868,433,062)	21,533,586,536	76,605,153,474
Laba bersih periode berjalan	-	-	(20,153,960,028)	-	(20,153,960,028)
Saldo per 31 Maret 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(48,022,393,090)	21,533,586,536	56,451,193,446
Rugi bersih periode 31 Maret s/d 31 Desember 2009	-	-	7,329,819,895	-	7,329,819,895
Saldo per 31 Desember 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(40,692,573,195)	21,533,586,536	63,781,013,341
Rugi bersih periode berjalan	-	-	2,945,916,033	-	2,945,916,033
Saldo per 31 Maret 2010	79,200,000,000	3,740,000,000	(37,746,657,162)	21,533,586,536	66,726,929,374

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

		2010	2008
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		137,593,667,779	157,751,560,126
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(144,382,627,472)	(154,868,830,363)
Kas dihasilkan dari operasi		(6,788,959,694)	2,882,729,763
Penghasilan bunga		306,462,514	501,791,661
Pembayaran bunga pinjaman		(5,017,993,058)	(6,764,040,438)
Pembayaran pajak penghasilan		(2,349,815,442)	(1,715,434,685)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(13,850,305,680)	(5,094,953,699)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro	4	1,026,963,187	9,397,265,414
Perolehan aktiva tetap		(469,989,267)	(178,627,634)
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7	131,236,410	454,225,600
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		688,210,330	9,672,863,379
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank		(5,544,384,128)	(7,317,914,881)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		-	(260,203,452)
Penambahan (pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7	19,343,244,970	(16,662,546,740)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		13,798,860,843	(24,240,665,073)
KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS		636,765,493	(19,662,755,393)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	3,815,098,817	28,059,546,955
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	4,451,864,310	8,396,791,562

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Perusahaan dan Anak Perusahaan rata-rata 1.672 dan 1.697 orang pada tahun 2010 dan 2009

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Angkasa Rachmawati
Komisaris	:	Alim Mulia Sastra
	:	Gunardi
Komisaris Independen	:	Supranoto Dipokusumo
		Budiprajogo Limanto
Direktur Utama	:	Alim Markus
Direktur	:	Alim Satria
	:	Alim Prakasa
	:	Welly Muliawan
	:	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah :

Ketua	:	Supranoto Dipokusumo
Anggota	:	Giono Harsojo
	:	Goei Niko Stefan

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun		Jumlah Aset per 31 Maret 2010
			Persentase Kepemilikan	Operasional Komersial	
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	168,616,237,515
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	49,728,578,773
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	11,352,529
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

uk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

a. Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan seluruh Anak Perusahaan yang berada dibawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di Anak Perusahaan; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di Anak Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil Anak Perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut berakhir.

Saldo dan transaksi antar Perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

**INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

Penjabaran mata uang asing

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	9,115.00	11,575.00
Dollar Australia	8,344.34	7,949.41
Dollar Hongkong	1,174.06	1,493.51
Dollar Singapura	6,505.16	7,617.41
Euro	12,216.39	15,327.00
Great Britain Poundsterling	13,738.14	16,559.21
Yen Jepang	97.71	117.94

d. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk surat berharga diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Diperdagangkan ; investasi diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya, keuntungan kerugian yang belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perbedaan antara harga jual dan nilai wajar per buku pada saat penjualan, diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi.
2. Tersedia untuk dijual ; Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat investasi tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari investasi untuk dijual yang tercatat dalam ekuitas tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo ; investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, seperti obligasi, dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi pembelian yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/ atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan investasi diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat penghapusan tersebut.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Per 1 Januari 2009 Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

k. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak Perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No/30 1990. Berdasarkan PSAK No. 30 2007 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa tau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan tidak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan..

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode prosentase penyelesaian (Percentage of completion method).

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhiitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

n. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

uk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
Maret 2010 dan 2009

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

q. Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Dalam tahun 2007, Perusahaan melakukan pengalihan aset divisi gypsum kepada Perusahaan yang berada dalam pengendalian yang sama.

r. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Pelaporan Segmen", Segmen usaha menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. segmen sekunder adalah segmen geografis.

Pendapatan, beban, aset atau kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Perusahaan dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi didalam kelompok perusahaan yang terjadi antara kelompok perusahaan yang berada dalam suatu segmen.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	1,317,584,579	1,652,558,772
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	1,909,720,040	1,676,366,468
PT Bank Central Asia Tbk	187,138,769	95,032,669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,383,937	7,447,221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,008,833	11,851,608
PT Bank Mega	5,287,146	5,561,636
PT Bank Permata Tbk	-	1,113,525
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mega	261,221,863	30,644,234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127,446,386	4,393,673,688
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	116,928,405	246,021,879
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,642,179	82,733,737
PT Bank DBS Indonesia	16,916,802	21,698,727
PT Bank Permata Tbk	-	11,219,300
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	320,585,371	160,868,098
Jumlah	4,451,864,310	8,396,791,562
Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah	6% - 7%	6% - 9%

Penempatan giro bank dan deposito berjangka pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 29)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	936,607,245	5,190,202,447
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,000,000,000	24,000,000,000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,484,536,882	5,046,212,808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,559,232,500
Jumlah	30,421,144,127	36,795,647,755
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	5.25% - 5.75%	6.50% - 9.00%
Dollar Amerika Serikat	1.35% - 4.50%	3.00% - 4.50%

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 14)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening giro yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Anak Perusahaan) dari Bank tersebut (Cat. 31)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

5. PIUTANG USAHA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Jumlah piutang usaha terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	70,329,612,536	90,801,069,757
Pelanggan luar negeri	16,577,973,446	14,572,645,259
Jumlah	86,907,585,982	105,373,715,016
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,766,283,897)	(4,532,555,018)
Jumlah bersih	85,141,302,085	100,841,159,998
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Maspion	1,207,599,750	1,193,455,408
PT Furukawa Indal Aluminum	133,025,040	111,863,400
PT Maspion Elektronik	26,125,000	-
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	8,215,900	27,347,465
PT Alaskair Maspion	6,109,398	-
PT Indal Steel Pipe	-	741,312
PT Trisulapack	-	-
Lain-lain	21,007,556	53,455,908
Sub jumlah	1,402,082,644	1,386,863,493
Jumlah	86,543,384,729	102,228,023,491

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	63,121,994,337	71,967,495,589
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	11,325,647,852	15,728,436,581
31 s/d 60 hari	8,625,478,545	10,365,487,984
Lebih 60 hari	5,236,547,892	8,699,158,355
Jumlah	88,309,668,626	106,760,578,509
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,766,283,897)	(4,532,555,018)
Jumlah	86,543,384,729	102,228,023,491

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	52,484,649,098	85,924,918,269
Dollar Amerika Serikat	35,202,301,544	19,644,210,763
Dollar Australia	622,717,984	368,802,179
Euro	-	822,647,299
Jumlah	88,309,668,626	106,760,578,509
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,766,283,897)	(4,532,555,018)
Jumlah	86,543,384,729	102,228,023,491

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	4,532,555,018	4,532,555,018
Penambahan	1,631,521,613	-
Penghapusan	(4,397,792,734)	-
Jumlah	1,766,283,897	4,532,555,018

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14)

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	17,817,180,501	16,163,046,344
Barang dalam proses	55,342,877,398	63,955,990,259
Bahan baku	42,361,173,589	34,715,924,649
Bahan penolong dan suku cadang	23,661,579,542	22,456,807,684
Barang dalam perjalanan	243,847,540	707,335,454
Jumlah	139,426,658,570	137,999,104,390
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,795,488,533)	(785,462,561)
Jumlah	133,631,170,037	137,213,641,829

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	785,462,561	285,462,561
Penambahan	5,010,025,972	500,000,000
Saldo akhir	5,795,488,533	785,462,561

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 13.421.629 atau ekuivalen dengan Rp 122,338,148,335 dan USD 10.374.560 atau ekuivalen dengan Rp 120.085.532.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Penyisihan penurunan persediaan sebesar Rp 3,882,426,937 dan Rp 285.462.561 masing-masing merupakan penyisihan atas nilai persediaan barang jadi PT Indalex dan PT ERP Multisolusi Indonesia (Anak Perusahaan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (catatan 13)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Piutang :		
PT Indal Compact Aluminium Industries	96,997,862,900	99,231,753,824
Piutang bunga	6,683,489,064	6,683,489,064
Jumlah	103,681,351,964	105,915,242,888
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6,683,489,064)	(6,175,243,938)
Jumlah piutang	96,997,862,900	99,739,998,950
Hutang :		
PT Maspion	115,058,684,270	104,493,226,328
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	8,768,630,000	43,640,697,468
Singapore Piaget Academy	4,894,572,700	15,793,043,500
PT Trisulapack Indonesia	9,718,000,000	-
PT Maxim Maspion	15,282,970,000	10,388,000,000
Jumlah	153,722,856,970	174,314,967,296

Piutang kepada PT Indal Compact Aluminium Industries (Perusahaan Asosiasi) merupakan pemberian pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan. Saldo piutang tersebut masing-masing adalah USD 2,034,106 (ekuivalen Rp 18.540.876.190) dan Rp 78.456.986.710 jumlah keseluruhan Rp 96.997.862.900 pada tahun 2010 dan USD 2.034.106 (ekuivalen Rp 23.544.776.950) dan Rp 76.195.222.000 jumlah keseluruhan Rp 99,739,998,950 pada tahun 2009

Piutang tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Sehubungan dengan kondisi PT Indal Compact Aluminium Industries yang semakin memburuk, maka sejak tahun 2005 perusahaan tidak membebani bunga pinjaman. Perusahaan telah melakukan penyisihan piutang ragu-ragu atas tagihan bunga pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6,683,489,064 dan Rp 6.175.243.938.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2010 dan 2009 hutang tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 11.75% - 13.00% dan 13,75% - 12,75% pertahun untuk saldo Rupiah. Dan 6,00% - 7,50% dan 7,00% - 6,00% untuk saldo dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

8. INVESTASI SAHAM

	Tempat	Prosentase	2010	2009
	Kedudukan	Kepemilikan	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminium 2.400 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	40%	38,115,093,454	31,986,504,507
PT Weilburger Coatings Indonesia 490 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	49%	10,803,333,865	11,965,457,893
PT Indal Compact Aluminium Industries 3.000 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Bekasi	50%	-	-
Jumlah			48,918,427,319	43,951,962,400

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	2009	2008
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminum		
Saldo awal	35,901,384,448	33,170,928,514
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	2,213,709,006	(1,184,424,007)
Saldo akhir periode	38,115,093,454	31,986,504,507
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	10,581,387,534	11,913,396,870
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	221,946,331	52,061,023
Saldo akhir periode	10,803,333,865	11,965,457,893
PT Indal Compact Aluminium Industries		
Saldo awal	-	-
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	-	-
Saldo akhir periode	-	-

Bagian rugi bersih pada PT Indal Compact Aluminium Industries pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 44.860.734 dan Rp 1.491.280.026, namun perusahaan tidak mencatat bagian rugi bersih tersebut karena telah melebihi nilai tercatat dari investasinya sejak tahun 2001. Akumulasi rugi bersih yang tidak diakui sebesar Rp 31.112.445.830 dan Rp 33.777.927.134 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Bagian rugi bersih PT Indal Aluminium industry Tbk yang belum diakui tersebut akan dibebankan jika ada kewajiban bagi Perusahaan untuk menambah penyertaan tersebut atau Perusahaan Asosiasi memperoleh laba pada tahun berikutnya.

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

9. ASET TETAP

	<i>Saldo Awal</i>				<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2010</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Maret 2010</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6,396,548,965		-	-	6,396,548,965
Bangunan.	18,526,725,095		-	-	18,526,725,095
Mesin dan peralatan	119,866,663,749	379,779,267	-	54,622,115	120,301,065,131
Kendaraan	7,541,961,514		-	-	7,314,461,514
Inventaris kantor	7,322,562,852	3,210,000	-	54,622,115	7,271,150,737
Matrys	9,202,002,329	87,000,000	-	-	9,289,002,329
Jumlah	168,856,464,504	469,989,267	-	109,244,230	169,098,953,771
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	11,108,920,994	223,627,838	-	-	11,332,548,832
Mesin dan peralatan	102,951,289,964	1,087,867,712	-	-	104,039,157,676
Kendaraan	6,926,078,620	69,891,496	-	-	6,995,970,116
Inventaris kantor	6,998,341,956	35,542,814	-	-	7,033,884,770
Matrys	9,090,111,336	53,668,250	-	-	9,143,779,586
Jumlah	137,074,742,870	1,470,598,110	-	-	138,545,340,980
Nilai Buku	31,781,721,634				30,553,612,791

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2009	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> 31 Maret 2009
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6,396,548,965	-	-	-	6,396,548,965
Bangunan.	18,526,725,095	-	-	-	18,526,725,095
Mesin dan peralatan	115,099,093,312	143,627,810	-	-	115,242,721,122
Kendaraan	7,359,461,514	-	-	-	7,359,461,514
Inventaris kantor	7,283,972,283	34,999,824	-	-	7,318,972,107
Matrys	9,016,329,329	-	-	-	9,016,329,329
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	3,760,808,875	-	-	-	3,760,808,875
Jumlah	167,442,939,373	178,627,634	-	-	167,621,567,007
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	10,206,270,119	223,627,838	-	-	10,429,897,957
Mesin dan peralatan	96,503,351,919	937,806,389	-	-	97,441,158,308
Kendaraan	6,605,613,063	91,576,491	-	-	6,697,189,554
Inventaris kantor	6,839,656,324	40,949,928	-	-	6,880,606,252
Matrys	8,069,738,209	429,130,282	-	-	8,498,868,491
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	1,330,293,804	94,020,219	-	-	1,424,314,023
Jumlah	129,554,923,438	1,817,111,148	-	-	131,372,034,586
Nilai Buku	37,888,015,935				36,249,532,421

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<i>2010</i> Rp	<i>2009</i> Rp
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	1,435,055,296	1,682,141,001
Beban usaha	35,542,814	40,949,928
Aset sewa guna usaha		
Beban pabrikasi	-	94,020,219
Jumlah	1,470,598,110	1,817,111,148

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.180.939 atau ekuivalen sebesar Rp 56.339.258.985 dan Rp 1,913,500,000 pada tahun 2010 dan USD 6.587.494 atau ekuivalen sebesar Rp 76.250.243.050. pada tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penambahan bangunan untuk pabrik Perusahaan

Aset tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14)

10. ASET LAINNYA

	<i>2010</i> Rp	<i>2009</i> Rp
Bangunan	4,193,897,203	4,193,897,203
Lain-lain	8,486,455	19,547,765
Jumlah	4,202,383,658	4,213,444,968

Aset lainnya merupakan bangunan yang tidak digunakan yang merupakan aset dari Perusahaan dan anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 1.806.791.699 dan 2.387.105.504

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

11. HUTANG USAHA

	2010	2009
	Rp	Rp
Terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	18,839,183,934	19,340,615,287
Pemasok luar negeri	40,869,433,361	19,962,280,730
Jumlah	59,708,617,295	39,302,896,017
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Maspion	20,565,522,190	1,296,471,311
PT Furukawa Indal Aluminum	2,622,216,065	841,200
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	434,009,336	7,907,821,367
PT Trisula Pack Indah	54,451,896	24,814,637
PT Indal Compact Aluminium Industries	-	151,013,290
Lain-lain	13,057,140	10,193,727
Sub jumlah	23,689,256,627	9,391,155,532
Jumlah	83,397,873,922	48,694,051,549

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2010	2009
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	70,122,427,409	38,338,758,076
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	7,326,163,164	230,871,318
31 s/d 60 hari	2,175,825,333	8,387,058,436
Lebih 60 hari	3,773,458,016	1,737,363,719
Jumlah	83,397,873,922	48,694,051,549

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah	42,698,103,965	28,401,682,164
Dollar Amerika Serikat	37,556,012,370	19,962,280,730
Euro	2,199,665,714	7,050,420
Dollar Australia	421,181,730	42,465,339
Dollar Singapura	354,382,317	271,090,520
Great Britain Poundsterling	89,655,102	-
Yen Jepang	68,770,936	9,482,376
Dollar Hongkong	10,101,788	-
Jumlah	83,397,873,922	48,694,051,549

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 10 sampai 60 hari

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
	Rp	Rp
Terdiri dari :		
Royalty	3,999,870,687	3,964,353,669
Jaminan dies	3,265,487,256	304,132,525
Beban pegawai	2,913,052,514	1,562,564,299
Bunga pinjaman	2,664,592,059	4,206,388,325
Listrik, air dan telepon	1,691,693,604	1,467,231,555
Premi penjualan	365,879,544	435,621,589
Lain-lain	5,274,377,734	2,614,260,887
Jumlah	20,174,953,398	14,554,552,849

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

13. UANG MUKA PELANGGAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Uang muka proyek	37,916,483,885	34,972,304,805
Uang muka penjualan	1,759,391,384	-
Jumlah	39,675,875,269	34,972,304,805

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Anak Perusahaan) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

14. HUTANG BANK

	2009	2008
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Usance L/C		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,591,734,093	9,091,303,519
Kredit Modal Kerja		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,880,000,000	14,728,156,735
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,610,256,504	124,390,421,923
Pinjaman Tetap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10,000,000,000
Jumlah	89,081,990,597	158,209,882,177

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a. Perusahaan memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan maksimum kredit sebesar USD 6.000.000 tingkat bunga SIBOR + 2,00% per tahun dan Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 1.500.000.000.
- b. Perusahaan juga memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tetap ini dikenakan bunga sebesar 12,5% - 13,5% per tahun.

Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Surabaya dijamin dengan :

- Dana dalam bentuk giro deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dan atau SKBDN (Khusus untuk fasilitas Letter Of Credit impor dan SKBDN)
 - Barang yang diimpor dengan fasilitas bank yang pembayarannya masih belum diselesaikan atau outstanding sampai dengan jumlah maksimum USD 6.000.000.
 - Hak tanggungan atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 17,1177 dan 1178 yang dimiliki oleh PT Maspion Industrial Estate berdasarkan Akta Jual Beli No. 19 tanggal 28 Juni 2007 yang dibuat oleh notaris Tirtayanti Karsodikromo, SH., Notaris di Gresik, terletak di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik Kecamatan Manyar Desa Manyar Sidomukti, Kawasan Industri Maapion Blok L – 7 Manyar, Gresik.
 - Kredit pinjaman tetap sebesar Rp 10.000.000.000 diatas telah dilunasi oleh perusahaan tanggal 31 maret 2010
- c. PT Indalex (Anak Perusahaan) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta yaitu :
 - Berdasarkan perjanjian kredit No.103/CBG/JKT/05 tanggal 17 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan plafond maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian kredit no. 462/AMD/CGB/JKT/2008, dengan jangka waktu yang berlaku sejak 17 September 2008 sampai dengan 17 Juni 2009. Pinjaman tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 12,5% - 13,5% untuk tahun 2010 dan 2009
 - Berdasarkan perjanjian kredit No. 195/CBG/JKT/107 tanggal 21 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian kredit No. 461/AMD/CGB/JKT/2008 dengan jangka waktu yang berlaku sejak 17 September 2008 sampai dengan 17 Juni 2009. Pinjaman tersebut dibebani bunga sebesar 12,5% - 13,5% per tahun
 - Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 187 dan 188 di Ganda Mekar Cibitung – Bekasi atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk serta Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 145 dan 186 di Ganda Mekar Cibitung – Bekasi atas nama PT Indal Compact Aluminium Industries.

Fidusia atas piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan fidusia atas corporate guarantee dari Perusahaan sebesar total plafond fasilitas kredit atau minimum sebesar Rp 100.000.000.000; mana yang lebih besar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Anak Perusahaan) memperoleh kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11%-13%. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan Adendum I RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 dengan perubahan limit fasilitas menjadi Rp 144.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 17 September 2008 sampai dengan 16 September 2009 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75%-11,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang dagang dan persediaan atas proyek yang dibiayai oleh kredit bank, deposito sebesar Rp 24.000.000.000 yang diikat secara gadai, dan corporate guarantee atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk, serta agunan tambahan berupa tanah dengan HGB No. 4 di Desa Manyar Sidomukti, Gresik- Jawa timur atas nama PT Maspion Industrial Estate.

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Minimum pembayaran sewa guna usaha		
2009	-	64,853,749
Jumlah minimum pembayaran sewa guna usaha	-	64,853,749
Beban bunga	-	(1,581,799)
Nilai sewa guna usaha saat ini	-	63,271,950
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(63,271,950)
Jumlah	-	-

16. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Keuntungan ditangguhkan		
Saldo awal	-	15,217,237
Amortisasi periode berjalan	-	(11,412,930)
Saldo Akhir periode	-	3,804,307

17. PERPAJAKAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak pertambahan nilai	7,495,807,618	8,622,209,280
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	314,265,336
'	7,495,807,618	8,936,474,616
b. Piutang pajak		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	15,235,776,366	15,962,750,763
c. Hutang pajak		
Pajak pertambahan nilai	1,592,643,426	1,379,072,984
Pajak penghasilan		
Pasal 21	271,533,708	268,054,219
Pasal 23	1,067,005,482	388,838,609
Pasal 25	4,376,648	4,376,649
Jumlah	2,935,559,265	2,040,342,461

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009

d. Pajak penghasilan badan		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(155,313,043)	(235,100,770)
Anak Perusahaan bersifat final	1,295,800,181	1,541,034,575
Jumlah	1,140,487,137	1,305,933,805

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (akuntansi)	4,086,403,170	(18,848,026,222)
Ditambah :		
Beban pajak anak Perusahaan	(1,295,800,181)	-
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	2,790,602,990	(18,848,026,222)
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	621,252,174	783,669,232
Penyusutan dan pembayaran sewa guna usaha		
Jumlah	621,252,174	783,669,232

Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	118,020,897	52,846,176
Representasi dan sumbangan	101,643,719	87,587,938
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(26,107,892)	(67,333,834)
Bagian laba perusahaan asosiasi – bersih	(2,435,655,337)	1,132,362,984
Jumlah	(2,242,098,613)	1,205,463,264
Laba fiskal dari aktivitas normal	1,169,756,550	(16,858,893,726)
Rugi fiskal tahun lalu	(29,355,036,402)	(10,844,484,574)
Estimasi rugi fiskal yang takdapat dikompensasi	20,178,802,866	11,495,160,908
Rugi fiskal	(8,006,476,986)	(16,208,217,392)

Rincian lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	(1,047,142,571)	(158,601,156)
Pasal 23	(6,872,691)	(15,798,954)
Pajak penghasilan – anak perusahaan	-	(47,645,005)
Jumlah pembayaran pajak dimuka	(1,054,015,262)	(222,045,115)
Piutang Pajak Kini	(1,054,015,262)	(222,045,115)
Piutang pajak tahun lalu :		
Perusahaan	(14,181,761,104)	(15,740,705,648)
Jumlah piutang pajak	(15,235,776,366)	(15,962,750,763)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2009</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2009</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Maret 2009</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tangguhan :					
Imbalan paska kerja	1,292,994,141	298,950,939	1,591,945,080	-	1,591,945,080
Penyisihan piutang Ragu-ragu	1,672,151,649	195,173,591	1,867,325,240	-	1,867,325,240
Penyisihan penurunan nilai persediaan	132,500,000	274,399,759	406,899,759	-	406,899,759
Penyusutan aset tetap	(1,137,409,748)	156,653,112	(980,756,636)	155,313,043	(825,443,593)
Penyusutan dan pembayaran sewa guna usaha	(2,308,694,456)	578,623,281	(1,730,071,175)	-	(1,730,071,175)
Rugi fiskal	-	2,294,058,384	2,294,058,384		2,294,058,384
Jumlah kewajiban pajak tangguhan :	(348,458,414)	3,797,859,066	3,449,400,652	155,313,043	3,604,713,695

	<i>1 Januari 2008</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2008</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Maret 2009</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tangguhan :					
Imbalan paska kerja	1,292,994,141	-	1,292,994,141	-	1,292,994,141
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,855,049,451	(2,182,897,802)	1,672,151,649	-	1,672,151,649
Penyisihan penurunan nilai persediaan	132,500,000	-	132,500,000	-	132,500,000
Penyusutan aset tetap	(4,425,119,623)	3,287,709,875	(1,137,409,748)	235,100,770	(902,308,978)
Penyusutan dan pembayaran sewa guna usaha	(2,664,674,628)	355,980,172	(2,308,694,456)	-	(2,308,694,456)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan :	(1,809,250,659)	1,460,792,245	(348,458,414)	235,100,770	(113,357,644)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<i>2010</i>	<i>2009</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4,086,403,170	(18,848,026,223)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25%	1,021,600,793	-
28%	-	(5,277,447,342)
Jumlah	1,021,600,793	(5,277,447,342)

Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	29,505,224	15,653,852
Representasi dan sumbangan	25,410,930	26,276,381
Rugi fiskal	2,001,619,247	4,052,054,348
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(6,526,973)	(20,200,150)
Bagian (laba) rugi bersih Perusahaan asosiasi	(608,913,834)	339,709,895
Dampak perubahan tarif	(574,806,844)	(441,980,789)
Manfaat pajak perusahaan	866,287,749	3,971,513,537
Peban pajak anak perusahaan	1,295,800,181	-
Jumlah beban pajak perseroan dan anak perusahaan	(1,140,487,137)	(1,305,933,805)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 November 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Anak Perusahaan) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat dimasa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	46,264,000	29.21%	26,082,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Satria Investindo	15,836,000	10.00%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Direksi dan komisaris Soepangkat	50,000	0.03%	25,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,022,000	34.10%	27,011,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	52,164,000	32.93%	26,082,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Satria Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Direksi dan komisaris Soepangkat	50,000	0.03%	25,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,022,000	34.10%	27,011,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2010 Rp	2009 Rp
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000	3,740,000,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Perusahaan sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan perusahaan unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepekat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i> <i>Rp</i>	<i>Akumulasi</i> <i>Penyusutan</i> <i>Rp</i>	<i>Nilai Tercatat</i> <i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

21. PENJUALAN

	<i>2009</i> <i>Rp</i>	<i>2008</i> <i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	45,539,631,390	32,169,804,026
Jasa konstruksi	43,193,339,352	51,367,819,158
Ekspor		
Barang jadi aluminium	29,288,571,940	38,511,833,217
Jumlah	118,021,542,682	122,049,456,401

1.57% dan 1.11% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 29)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2010 adlah Nihil dan tahun 2009 sebesar Rp 19.675.779.141 kepada Global Architectural.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	72,056,968,974	51,795,809,046
Upah langsung	10,073,937,765	7,714,582,975
Beban produksi tidak langsung	18,416,273,097	13,721,464,055
Jumlah beban produksi	100,547,179,836	73,231,856,076
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	39,543,834,483	84,154,727,054
Akhir periode	(55,342,877,398)	(63,955,990,259)
Beban pokok produksi	84,748,136,921	93,430,592,871
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	30,808,598,307	37,548,815,442
Akhir periode	(17,817,180,501)	(16,163,046,344)
Beban Pokok Penjualan	97,739,554,726	114,816,361,969

27,63% dan 10,84% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	18,136,589,137	-
Hydro Aluminium Asia	11,788,292,789	-
Rio Tinto Aluminium Ltd.	9,841,262,040	-
Jumlah	39,766,143,966	-

23. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengangkutan	1,782,068,790	1,341,390,111
Premi penjualan	846,266,250	1,891,205,313
Promosi, Contoh dan Iklan	612,365,484	321,776,350
Gaji dan tunjangan	323,965,355	269,254,782
Perjalanan dinas	80,214,362	20,523,425
Pemeliharaan dan perbaikan	7,362,614	4,412,000
Lain-lain	953,433,307	877,279,405
Jumlah	4,605,676,162	4,725,841,386

Beban Umum dan Administrasi

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban gaji dan tunjangan	5,199,142,868	4,541,443,010
Perjalanan dinas	678,429,454	122,842,655
Representasi dan sumbangan	548,990,902	518,301,962
Peralatan kantor	528,118,702	335,324,587
Pemeliharaan dan perbaikan	466,327,430	224,997,458
Sewa	200,856,522	200,856,522
Telepon, Pos dan paket	196,228,581	163,705,372
Penyusutan aset tetap	35,542,814	40,949,928
Lain-lain	837,777,603	553,269,147
Jumlah	8,691,414,876	6,701,690,641

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

24. PENGHASILAN BUNGA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 4)	442,368,383	485,605,344
Jasa giro	9,464,950	16,186,317
Jumlah	451,833,333	501,791,661

25. BEBAN BUNGA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	2,570,213,392	4,847,149,517
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3,526,299,883	5,947,171,991
Hutang sewa guna usaha	-	6,645,679
Jumlah	6,096,513,275	10,800,967,187

26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih	2,953,182,586	3,281,718,404
Kerugian kurs mata uang asing :		
Sewa guna usaha	-	(7,064,641)
Hutang usaha	(1,919,268,414)	(5,250,394,667)
Jumlah	(1,919,268,414)	(5,257,459,308)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	1,033,914,173	(1,975,740,904)

27. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 847 karyawan pada tahun 2010 dan 838 karyawan pada tahun 2009 .

Rincian beban imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Perusahaan		
Beban jasa kini	807,266,647	839,754,932
Beban bunga	1,277,057,722	877,798,801
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	390,700,605	222,958,337
Beban jasa lalu	62,089,196	62,089,196
Jumlah	2,537,114,170	2,002,601,266
Anak Perusahaan	624,625,334	478,631,095
Jumlah	3,161,739,504	2,481,232,361

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Nilai kini kewajiban	14,875,053,666	15,329,355,136
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	(5,372,886,913)	(7,360,976,459)
Beban jasa lalu yang belum diakui	(1,122,390,472)	(1,204,878,776)
Saldo Akhir Tahun	8,379,776,281	6,763,499,901

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009

Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo Awal tahun	8,379,776,281	4,313,276,490
Jumlah beban periode berjalan	212,400,000	2,543,132,361
Pembayaran periode berjalan	-	(745,843,443)
Jumlah	8,592,176,281	6,110,565,408

Perhitungan imbalan paska kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Tingkat diskonto	11% p.a	12% p.a
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a	10% p.a
Tingkat kematian	TMI-2 MALE	TMI-2 MALE
Tingkat cacat	5% TMI-2 MALE	5% TMI-2 MALE
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2010		2009		
	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	
ASET					
Kas dan setara kas	USD	63,867.87	582,155,635	413,476.59	4,785,991,565
	AUD	38,419.50	320,585,371	20,237.17	160,868,098
Investasi jangka pendek	USD	601,704.54	5,484,536,882	435,957.91	5,046,212,808
Piutang usaha pihak ketiga	USD	3,862,018.82	35,202,301,544	1,697,124.04	19,644,210,763
	AUD	74,627.59	622,717,984	46,395.23	368,802,179
	EURO	-	-	53,673.08	822,647,299
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	2,034,106.00	18,540,876,190	2,034,106.00	23,544,776,950
Jumlah Aset		6,674,744.32	60,753,173,606	4,700,970.02	54,373,509,661
KEWAJIBAN					
Hutang Usaha					
Pihak ketiga	USD	4,120,242.72	37,556,012,370	1,724,603.09	19,962,280,730
	USG	54,477.11	354,382,317	925.57	7,050,420
	AUD	50,475.14	421,181,730	5,342.13	42,465,339
	HKD	8,604.15	10,101,788	-	-
	GBP	6,526.00	89,655,102	-	-
	YEN	703,827.00	68,770,936	2,298,546.04	271,090,520
	EURO	160,113.79	2,199,665,714	-	-
Hutang bank	USD	1,820,267.04	16,591,734,093	785,425.79	9,091,303,519
Hutang sewa guna usaha	USD	-	-	5,466.26	63,271,950
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	962,000.00	8,768,630,000	1,636,980.00	18,948,043,500
Jumlah		7,886,533	66,060,134,050	6,457,289	48,385,505,978
Jumlah kewajiban – bersih			(5,306,960,444)		5,988,003,683

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158,400,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2,945,916,033	(20,153,960,028)
Laba (rugi) per saham dasar	19	(127)
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2,945,916,033	(20,153,960,028)
Laba (rugi) per saham dasar	19	(127)
Laba per saham dilusian		

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

a. Perusahaan yang pemegang saham/pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PT Maspion
- PT Bank Maspion Indonesia
- PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
- Alim Brothers, Pte. Ltd
- PT Aneka Kabel Ciptaguna
- PT Ishizuka Maspion Indonesia
- PT Alaskair Maspion
- PT Indal Steel Pipe
- PT Trisulapack Indonesia
- Chin Fung Trading, Co. Ltd
- PT Dovechem Maspion Terminal
- PT Maxim Maspion
- PT Maspion Industrial Estate
- Taiwan Concorde

b. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Anak Perusahaan (PT Indal Investindo)

- PT Weilburger Coatings indonesia (49%)
- PT Furukawa Indal Aluminum (40%)
- PT ERP Multisolusi Indonesia (99,99%)

c. PT Indal Compact Aluminium Industries merupakan perusahaan asosiasi dimana persentase kepemilikan Perusahaan 50%

d. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi antara lain :

a. 1.57% dan 2,15% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1.62% dan 0.27% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	1,647,627,516	1,213,284,515
PT Furukawa Indal Aluminium.	173,952,440	142,863,400
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,776,909	138,181,357
PT Lain-lain	26,544,807	-
Jumlah	<u>1,849,901,672</u>	<u>1,494,329,272</u>

- b. 27,63% dan 10,84% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha,

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	18,136,580,936	763,721,403
PT Furukawa Indal Aluminium.	3,754,501,897	686,432,163
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	241,720,800	718,181,200
Jumlah	<u>22,132,803,633</u>	<u>2,168,334,766</u>

- c. Beban bunga atas hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 5.547.171.991 dan Rp 7.870.399.841 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Pada tanggal neraca, hutang bunga dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 11)
- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada catatan 3, 4 dan 7.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembengunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	<i>31 Maret 2010</i>					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	74,828,203,330	43,193,339,352	-	-	-	118,021,542,682
Penjualan antar segmen	16,555,321,979	-	-	-	(16,555,321,979)	-
Jumlah	91,383,525,309	43,193,339,352	-	-	(16,555,321,979)	118,021,542,682
Laba (Rugi)usaha	3,130,567,569	3,864,320,337	-	(9,990,989)	-	6,984,896,918
Penghasilan bunga						451,833,333
Beban bunga						(6,096,513,275)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						2,435,655,337
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						1,033,914,173
Pendapatan lain-lain						(723,383,314)
Jumlah beban lain-lain						(2,898,493,747)
Laba (rugi) sebelum pajak						4,086,403,170
Beban pajak						(1,140,487,137)
Laba bersih						2,945,916,033
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	407,777,230,378	168,616,237,515	1	49,739,931,302	(111,368,394,447)	514,765,004,750
Investasi saham	-	-	-	48,918,427,318	-	48,918,427,318
Jumlah aset yang dikonsolidasi	407,777,230,378	168,616,237,515	1	821,503,984	(111,368,394,447)	465,846,577,432
KEWAJIBAN						
Kewajiban						
Segmen yang dikonsolidasi	341,050,301,003	128,567,424,633	1,558,496,011	1,904,434,623	(73,961,008,217)	399,119,648,054
Pengeluaran modal	250,604,553	219,384,714	-	-	-	469,989,267
Penyusutan	1,444,322,226	26,275,884	-	-	-	1,470,598,110

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

	31 Maret 2009					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Penjualan						
ekstern	70,681,637,243	51,367,819,158	-	-	-	122,049,456,401
Penjualan antar segmen	12,903,216,407	-	-	-	(12,903,216,407)	-
Jumlah	83,584,853,650	51,367,819,158	-	-	(12,903,216,407)	122,049,456,401
Laba usaha	(8,574,695,207)	4,384,632,705	-	(4,375,094)	-	(4,194,437,596)
Penghasilan bunga						501,791,661
Beban bunga						(10,800,967,187)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						(1,133,405,232)
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(1,975,740,904)
Kerugian penjualan aset tetap						-
Pendapatan lain-lain						(1,245,266,965)
Jumlah beban lain-lain						(14,653,588,627)
Laba (rugi) sebelum pajak						(18,848,026,223)
Beban pajak						(1,305,933,805)
Laba bersih						(20,153,960,028)
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset Segmen	391,036,954,477	214,004,976,340	1	44,394,683,874	(108,333,609,234)	541,103,005,458
Investasi saham	-	-	-	43,951,962,399	-	43,951,962,399
Jumlah aset yang dikonsolidasi	391,036,954,477	214,004,976,340	1	442,721,475	(108,333,609,234)	497,151,043,059
KEWAJIBAN						
Kewajiban						
Segmen yang dikonsolidasi	334,585,763,030	194,019,071,254	1,558,496,011	3,423,330,922	(92,886,811,604)	440,699,849,613
Pengeluaran						
modal	170,002,034	8,625,600	-	-	-	178,627,634
Penyusutan	1,644,664,130	172,447,018	-	-	-	1,817,111,148

SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

	2010	2009
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	24,014,365,332	22,031,183,339
Jawa Barat	64,718,605,410	61,506,439,845
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	29,288,571,940	38,511,833,217
Jumlah	118,021,542,682	122,049,456,401

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2009</i>	<i>2008</i>	<i>2009</i>	<i>2009</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	272,554,794,912	368,829,453,495	250,604,553	170,002,634
Jawa Barat	193,291,782,519	128,321,589,564	219,384,714	8,625,000
Jumlah	465,846,577,431	497,151,043,059	469,989,267	178,627,634

32. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Perusahaan dengan PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Perusahaan telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Perusahaan berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Perusahaan (Catatan 29).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Suetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Perusahaan menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Perusahaan (catatan 29).
- c. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 27 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang dengan addendum I perjanjian bank garansi No. 112 tanggal 15 September 2008 dengan limit sebesar Rp 63.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa deposito berjangka pada Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 24.000.000.000.
- d. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 193/CBG/JKT/05 tanggal 19 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan limit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan gadai deposito sebesar 10% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan dengan corporate guarantee dari PT Indal Aluminium Industry Tbk sebesar plafond fasilitas. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2009 dengan perjanjian penerbitan Bank Garansi No. 460/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 17 September 2008 dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000.

33. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN

Dampak dari krisis global menjelang akhir tahun 2008 hingga awal triwulan kedua tahun 2009, menyebabkan harga komoditi dunia mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut berdampak pada penjualan perusahaan, baik lokal maupun ekspor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2008. Sepanjang tahun 2009 perusahaan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan, akantetapi karena pengaruh krisis tersebut sangat kuat menyebabkan perusahaan belum mampu mencapai target penjualan yang telah direncanakan hingga triwulan pertama tahun 2010.

Sebagai tindak lanjut kondisi tersebut, maka manajemen tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dan Anak perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki komposisi portofolio pemasaran domestik dan ekspor untuk memaksimalkan laba.
- b. Melakukan efisiensi beban operasional hingga pada batas-batas tertentu
- c. Memperbaiki tingkat produktivitas, termasuk menekan tingkat kerusakan (rejection rate) produk.

Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana tersebut diatas akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan anak Perusahaan sehingga mampu menghadapi persaingan pasar global yang kurang menguntungkan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini iktisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010

- a. PSAK26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", menetapkan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan pengungkapan ", berisi persyaratan perjanjian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: "Pengungkapan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama suatu periode;
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam suatu pengendalian entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- e. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan;
- f. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut;
- g. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.